

# **ANALISIS FUNGSI MANAJEMEN AJI SANTOSO INTERNATIONAL FOOTBALL ACADEMY (ASIFA) MALANG JAWA TIMUR**

## ***MANAGEMENT FUNCTIONS ANALYSIS OF AJI SANTOSO INTERNATIONAL FOOTBALL ACADEMY (ASIFA) MALANG JAWA TIMUR***

### **PENDAHULUAN**

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang sangat populer dan digemari oleh seluruh lapisan masyarakat, termasuk masyarakat Indonesia. Hal tersebut membuat sepak bola tidak hanya menjadi sarana untuk olahraga, tetapi juga telah menjadi komoditas bisnis dan hiburan yang cukup besar. Hal tersebut membuat profesi sebagai pemain sepak bola menjadi semakin banyak digemari, tidak hanya untuk menyalurkan hobi tetapi juga sebagai mata pencaharian utama. Sehingga para pemain atau calon pemain berusaha sebaik

mungkin untuk menekuni olahraga sepak bola sejak sedini mungkin dan sebaik mungkin. Tingginya minat untuk menekuni sepak bola berdampak pula pada semakin meningkatnya jumlah Lembaga Pendidikan Sepak Bola (LPSB) atau Sekolah Sepak Bola (SSB) yang berdiri dan tersebar di wilayah-wilayah Indonesia, salah satunya adalah ASIFA (*Aji Santoso International Football Academy*) Malang Jawa Timur. Semakin meningkatnya jumlah LPSB atau SSB pasti diikuti dengan semakin ketatnya persaingan antar lembaga tersebut agar dapat semakin dipercaya oleh masyarakat. Sehingga akan banyak pertanyaan bermunculan sebelum

masyarakat memilih ASIFA Malang Jawa Timur sebagai tempat untuk menekuni sepak bola, mulai dari: Apakah prestasi dalam arti gelar juara yang dihasilkan oleh siswa ASIFA Malang Jawa Timur menjadi tujuan utama, sama dengan sasaran SSB pada umumnya? Apakah orang tua siswa ASIFA Malang Jawa Timur mengetahui visi dan misi yang dimiliki? Bagaimana pelaksanaan pelatihan siswa di ASIFA Malang Jawa Timur? Bagaimana fungsi manajemen ASIFA Malang Jawa Timur? Bagaimana kualitas bakat siswa ASIFA Malang Jawa Timur? Bagaimana motivasi berlatih siswa ASIFA Malang Jawa Timur? Dari berbagai permasalahan tersebut, peneliti bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan fungsi manajemen pada ASIFA Malang Jawa Timur? Sehingga penelitian dengan judul “Analisis Fungsi Manajemen 4P Aji Santoso International Football Academy (ASIFA) Malang Jawa Timur” ini dilakukan.

Semua manusia pada dasarnya adalah seorang manajer. Kehidupan sehari-hari setiap manusia selalu melakukan manajemen bagi dirinya sendiri ataupun bagi orang lain. Hal tersebut dilakukan dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhan keluarga serta merealisasikan tujuan yang diinginkannya. Robbins et. al. (2010: 7) manajemen adalah aktivitas kerja yang melibatkan koordinasi dan pengawasan terhadap pekerjaan orang lain, sehingga pekerjaan tersebut dapat diselesaikan. Pendapat lain dikemukakan pula oleh George dalam Syamsi (1994: 59) bahwa manajemen itu merupakan proses perencanaan, koordinasi, pengarahan, pengambilan keputusan, kepemimpinan, pengendalian, dan pengorganisasian yang dilakukan untuk menetapkan dan mencapai tujuan dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.

Di sisi lain, Manullang (2012: 3) sesuai literturnya manajemen mempunyai tiga pengertian, yaitu 1) manajemen sebagai proses, 2) manajemen sebagai kolektivitas orang-orang yang melakukan manajemen, dan 3) manajemen sebagai suatu seni (art) dan sebagai ilmu. Pengertian manajemen sebagai suatu proses dalam penerjemahan dan cara mendefinisikannya diberikan oleh para ahli masih ada perbedaan. Beberapa ahli mendefinisikan pengertian manajemen sebagai suatu proses. Dalam *Encyclopedia of the Social*

*Science* dikatakan bahwa manajemen adalah suatu proses dengan pelaksanaan suatu tujuan tertentu yang diselenggarakan dan diawasi. Haiman dalam Manullang (2012: 3) manajemen adalah fungsi untuk mencapai sesuatu melalui kegiatan orang lain dan mengawasi usaha-usaha individu untuk mencapai tujuan bersama. Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen itu merupakan kegiatan pimpinan dengan menggunakan segala sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi dengan manajemen yang baik, maka diharapkan tujuan organisasi dapat tercapai dengan efisien.

Manajemen dilakukan bukan tanpa tujuan. Manajemen merupakan suatu alat organisasi untuk mencapai suatu tujuan. Jadi dengan adanya alat tersebut diharapkan semua tujuan yang telah dibuat dapat tercapai Martoyo (1994: 115) adanya organisasi tersebut dapat digerakkan sedemikian rupa sehingga dapat menghindari sampai titik seminimal mungkin pemborosan waktu, tenaga, material dan uang guna mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Handoko (2000: 167) tujuan manajemen adalah sesuatu yang ingin direalisasikan, yang menggambarkan cakupan tertentu dan menyarankan pengarahannya kepada usaha seorang manajer. Dari beberapa dasar tujuan manajemen tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan manajemen untuk mengefektifkan dan mengefisienkan pendayagunaan segala sumber daya yang tersedia guna pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sesuai kemampuan dalam mengatur suatu organisasi.

Dalam proses pelaksanaannya, manajemen membutuhkan berbagai macam instrumen agar dapat dilakukan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Manullang (2012: 5) menjelaskan bahwa seorang manajer atau orang yang sedang melakukan manajemen dapat menggunakan enam sarana atau alat yang dikenal dengan prinsip “Enam M” yaitu: *men, money, materials, machines, methods, dan market*. Selain itu, dalam melakukan manajemen, seorang manajer juga harus menentukan dengan jelas fungsi manajemen yang sedang dia lakukan. Secara umum fungsi-fungsi manajemen sebagai berikut: a) Perencanaan (*Planning*); b) Koordinasi (*Coordinating*); c) Pengarahan (*Directing*); d) Pengambilan Keputusan (*Decision Making*); e) Kepemimpinan (*Leadership*); f) Pengendalian

(*Controlling*); g) Pengorganisasian (*Organizing*) (Syamsi, 1994: 59).

Akademi (bahasa Yunani: *καδημία*) adalah suatu institusi pendidikan tinggi, penelitian, atau keanggotaan kehormatan. Akademi dalam pendidikan di Indonesia merupakan salah satu bentuk perguruan tinggi selain politeknik, sekolah tinggi, institut, dan universitas. Sedangkan akademi sepak bola merupakan sebuah sarana tempat pelatihan olahraga sepak bola yang memberikan pengajaran dan juga pelatihan baik secara teori maupun praktik dari sepak bola itu sendiri dengan kurun waktu yang sudah ditetapkan dan memiliki kurikulum tersendiri, maka para peserta atau para pemain sepak bola ini akan dilatih sesuai dengan jadwal yang sudah tersedia serta dapat menggunakan seluruh fasilitas yang ada di akademi ini seperti ruang kebugaran atau fitness, ruang ganti, ruang serba guna, dan juga ruang meeting. Menurut *English Soccer School*, Sekolah Sepak bola adalah program sepak bola yang menyambut semua pemain yang ingin berpartisipasi. Tidak ada pemisahan atau penolakan berdasarkan kemampuan dan setiap upaya dilakukan untuk mengakomodasi pemain menjadi menyenangkan dan menarik, dan lingkungan yang menyenangkan. Lingkungan Sekolah Sepak bola memungkinkan pemain untuk mengembangkan dan mendorong keinginan untuk bermain sepak bola dan kesempatan untuk mengalami nilai-nilai tambah bahwa sepak bola yang ditawarkan seperti meningkatkan kebugaran fisik, disiplin, hormat, persahabatan dan atribut lainnya yang lazim dari hasil permainan.

Sebuah akademi sepak bola adalah program elit dengan 'budaya' elit tertentu. Sebuah Akademi sepak bola adalah lingkungan dimana pemain dari sikap yang sama dan kemampuan yang sama menikmati sesi pelatihan intensif dan sangat terstruktur dalam mengejar keunggulan. Pemain akademi yang 'dipilih' melalui meritokrasi dan diharuskan untuk memenuhi tingkat tertentu dari pencapaian untuk mempertahankan kehadiran lanjutan dalam program ini. Sebuah Akademi juga memiliki kewajiban untuk mengantarkan pemain ke sebuah tujuan. Tidaklah cukup sebuah program sepak bola hanya untuk menjadi wadah pemain dan mengklaim sebagai sebuah akademi. Sebuah akademi harus memiliki jalur suksesi untuk permainan elit dan yang pada akhirnya rencana

suksesi untuk mengantarkan pemain kepada tujuan tertinggi mereka atau menjadi pemain profesional.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang ingin mengetahui fungsi manajemen 4P (perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan) Aji Santoso International Football Academy (ASIFA) Malang Jawa Timur. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen dalam penelitian ini adalah menggunakan panduan wawancara, panduan observasi, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara natural setting, sumber data primer, dan teknik pengumpulan datanya lebih banyak pada observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi serta dengan dikuatkan dengan data.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dari penelitian ini adalah semua yang terlibat dalam proses pelaksanaan manajemen di Aji Santoso International Football Academy (ASIFA) Malang Jawa Timur. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Arikunto (2006: 138-139) bahwa dalam *purposive sample* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas start, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu untuk memperoleh informasi dan tidak semua pihak di sertakan untuk wawancara, hanya kepala staf dan ketua masing-masing bidang (pertimbangan khusus). Sehingga terpilih pengelola, orangtua siswa, pelatih ASIFA Malang sebagai sample dan sumber data dari penelitian ini. Data yang diinginkan oleh peneliti diperoleh menggunakan teknik pengamatan, dokumentasi, dan wawancara.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan antara bulan Februari-Maret 2017 di Aji Santoso International Football Academy (ASIFA). Malang Jawa Timur.

### **Definisi Operasional Variabel**

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal. Fokus penelitian adalah pada bagaimana manajemen Aji Santoso International

Football Academy (ASIFA) melaksanakan fungsi dari 4P Manajemen (perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan) untuk mencapai tujuan organisasi yaitu mengembangkan bakat dan prestasi siswa di bidang olahraga sepak bola serta turut menyumbang atlet-atlet profesional yang membela tim nasional sepak bola Indonesia.

**Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong (1994) adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola katagori dan satuan dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja. Oleh karena itu analisis data dilakukan dalam suatu proses, artinya pelaksanaannya sudah dilakukan sejak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif. Semua data yang diperoleh diadministrasi, diorganisasi, dan dibobot untuk kemudian dilakukan pemilihan atau seleksi data berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam analisis data penelitian kualitas ada tiga komponen yang saling berkaitan, yaitu:

- 1) Reduksi data
- 2) Sajian Data
- 3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Fungsi Perencanaan (Planning) pada Aji Santoso International Football Academy (ASIFA) Kota Malang, Jawa Timur.**

Fungsi perencanaan pada ASIFA Malang dilakukan dalam rapat kerja yang dilakukan para pengelola yang terdiri dari para pelatih, karyawan dan kepala sekolah. Setelah tersusun misi, maka organisasi pengelola dalam forum rapat kerja akan mendiskusikan tujuan, strategi, dan program kerja, baik program kerja jangka panjang dan program kerja jangka pendek. Membuat rencana jangka panjang tiga tahunan dan rencana jangka pendek satu tahunan, serta program-program latihan harian, rencana jangka pendek yang harus tercapai dan dilakukan dalam satu tahun ke depan seperti melakukan pelatihan intensif selama 3 bulan, berlatih tanding dengan tim lokal, dan kompetisi antar SSB di wilayah Jawa Timur. Adapun rencana jangka panjang yaitu memberikan beasiswa untuk siswa luar negeri dan mengajak bekerjasama sejumlah

pihak-pihak yang terkait baik dalam negeri maupun luar negeri.

Dari rapat kerja tersebut, terbentuk susunan jadwal yang telah disesuaikan dengan kurikulum pelatihan dan pembelajaran ASIFA Malang Jawa Timur. Jadwal tersebut terstruktur dengan sangat rapi setiap minggu, salah satunya ditunjukkan pada Gambar 1. Selain itu, program kompetisi juga sudah dirancang terstruktur selama satu bulan dan langsung ditangani oleh pelatih di setiap kelas usia masing-masing. Pada Gambar 2, terdapat salah satu jadwal uji coba di semua kelas usia.

Gambar 1. Progam latihan harian ASIFA Malang Jawa Timur

**JADWAL UJI COBA - 26 FEBRUARI 2017 (ASIFA & LAP. PUSDIK)**

Day and date	Year	Game	Phase	Duration	Partner	Venue	# Player	Additional	Transport
MINGGU, 26 Februari 2017	2000	1	07.30 - 07.45 07.45 - 07.55 07.55 - 08.10	1 x 45men	Mitra Surabaya	Lap. Arhanud	28 anak	CP C. Sman	Trik Arhanud
	98-99	2	07.30 - 07.45 07.45 - 07.55 07.55 - 08.10	1 x 45men	Batu Selection	Lap. Arhanud	23 anak	CP C. Inan Zeala	Trik Arhanud
MINGGU, 26 Februari 2017	2003	1	07.30 - 07.39 07.39 - 07.49 07.49 - 07.59 08.00 - 08.10	3 x 20men	AMS Kumpang	ASIFA	24 anak	CP C. Nenas	Plat
	2002-A	2	08.30 - 08.35 08.35 - 08.45 08.45 - 08.50	2 x 25men	Mitra Surabaya	ASIFA	17 anak	CP C. Sman	Plat
	2002-B	3	08.40 - 10.05 10.05 - 10.15 10.15 - 10.45	2 x 25men	Mitra Surabaya	ASIFA	17 anak	CP C. Sman	Plat
	2001-B	4	10.50 - 11.20 11.20 - 11.30 11.30 - 11.40	2 x 30men	Tumpang FC UH 17	ASIFA	19 anak	CP C. Sman	Plat
	2001-A	5	11.30 - 11.40 11.40 - 11.50 11.50 - 11.55	2 x 30men	Mitra Surabaya	ASIFA	19 anak	CP C. Sman	Plat

Malang, 23 Februari 2017  
Direktur Teknik ASIFA  
*(Aji Santoso)*

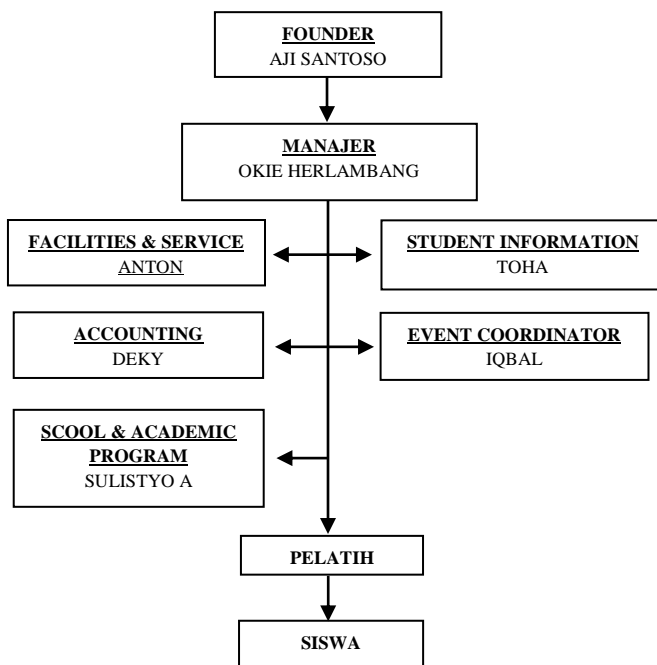
Gambar 2. Jadwal uji coba semua kelas usia ASIFA Malang Jawa Timur

**Fungsi Pengorganisasian (Organization) Aji Santoso International Football Academy (ASIFA) Malang, Jawa Timur**

Organisasi yang masih berkembang seperti ASIFA Malang sengaja menyusun kepengurusan atau pengelolaan dengan prinsip efisiensi, efektif, dan profesional dengan pertimbangan utama adalah kemampuan. Dalam organisasi yang telah disusun terlihat tugas yang dikerjakan dengan profesional, karena setiap tugas dikerjakan dan dipegang satu karyawan. Misalnya sebagai serang manajer hanya

menangani sistem manajemen karyawan dan pelatih saja. Kemudian untuk manajemen sekolah formal sudah ada kepala sekolah yang mengatur, serta masing-masing pelatih hanya menangani dan mendampingi maksimal dua kelas usia untuk berlatih dan bertanding. Secara keseluruhan waktu ASIFA menyusun program yang terstruktur agar efektif dan efisien dalam menjalankan program rencana setiap hari.

Struktur organisasi ASIFA Malang juga fleksibel dalam hal komunikasi antar pengurus. Tidak ada batasan untuk berdiskusi langsung terhadap pimpinan yang bertujuan untuk kemajuan dari ASIFA, karena dengan komunikasi yang baik menjadikan kenyamanan tersendiri dalam sebuah organisasi. Hal tersebut juga akan membuat pengurus cenderung memiliki tujuan yang sama setelah bediskusikan dengan komunikasi yang baik, itulah salah satu tujuan dari struktur organisasi ASIFA itu sendiri. Secara lebih jelasnya, struktur organisasi dari ASIFA Malang dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Struktur Organisasi ASIFA Malang Jawa Timur

Sumber: ASIFA Malang Jawa Timur

**Fungsi Penggerakan (Actuating) Aji Satoso International Football Academy (ASIFA) Malang, Jawa Timur**

Fungsi menggerakkan seluruh sarana manajemen merupakan tugas dan tanggung jawab manajer, yaitu Bapak Okie Herlambang dan Beliau melakukan fungsi menggerakkan

melalui berbagai pendekatan. Bapak Okie Herlambang memegang tanggung jawab dalam mengambil keputusan-keputusan yang penting untuk mengarahkan organisasi agar tetap terarah pada visinya. Beliau juga terkadang meminta masukan para pelatih dan staf sebelum mengambil keputusan, terutama dalam hal teknis pelatihan dan manajemen karyawan. Untuk keputusan-keputusan yang berhubungan dengan strategi pemasaran, keuangan, kebijakan non-teknis Beliau juga melibatkan perwakilan orang tua siswa. Hal tersebut perlu dilakukan agar keputusan yang diambil tentu dapat sesuai dengan asas win-win solution antar semua pihak.

ASIFA mengadakan rapat terbuka dengan orang tua murid dalam berbagai tema dan di waktu yang telah di tentukan, guna saling bertukar ide-ide dan gagasan untuk memajukan ASIFA Malang di level Internasional. Terkait dengan bagaimana kepemimpinan pada organisasi ASIFA Malang para orang tua siswa puas dengan pelayanan yang di berikan terhadap anak-anak mereka dan juga keterbukaan dalam menerima masukan dari pihak orang tua siswa, di lainsisi juga dilakukan keputusan yang cepat dan di landaskan rapat staf ahli dan juga pertimbangan Aji Santoso selaku penanggung jawab.

Kepemimpinan yang dilakukan oleh Bapak Okie Herlambang sebagai manajer sejauh ini tidak menimbulkan adanya gejolak atau konflik organisasi, kepemimpinan yang dilakukan menghasilkan perilaku organisasi yang positif. Suatu waktu beliau menggunakan gaya otoriter untuk segera mengambil keputusan agar efektif dan efisien, di lain waktu beliau demokratis, tampak ketika mendengarkan masukan dari para pelatih atau orang tua siswa terkait kemajuan organisasi. Pelatihan dan pembelajaran di ASIFA Malang menjadi perhatian utama para orangtua yang anaknya diterima untuk belajar di ASIFA Malang.

Dengan biaya latihan yang relatif mahal untuk siswa yang mengambil jalur non-subsidi, tingkat harapan orangtua agar siswa atau anak-anak didik di ASIFA Malang dapat meraih cita-cita sesuai dengan visi ASIFA Malang. Fungsi penggerakan di sini selain manajer, staf ahli (bidang pelatihan, pembelajaran, dan kurikulum) memegang peran penting dalam upaya selalu selalu memotivasi, mengarahkan pada seluruh staf pelatih. Kehadiran staf ahli yang selalu memantau jalannya latihan berimbas pada

pelatih yang berupaya berkinerja optimal. Fungsi menggerakkan yang dilakukan telah mampu mengatur ASIFA Malang Jawa Timur tidak hanya dari segi sumber daya manusia, tetapi juga mengoptimalkan fasilitas yang telah dimiliki seperti:

- a. Asrama dengan kapasitas 300 orang.
- b. Memiliki lapangan pribadi dengan rumput standar FIFA/AFC dan satu lapangan lagi yang bekerja sama dengan ARHANUD TNI AD Malang yang letaknya tidak jauh dengan lokasi ASIFA.
- c. Ruang kelas dengan fasilitas AC dan proyektor digunakan untuk aktivitas belajar mengajar seluruh siswa yang berada di asrama setiap paginya.
- d. Ruang GYM/fitness merupakan salah satu tempat untuk siswa berlatih fisik, penguatan otot, dan juga melatih daya tahan tubuh.
- e. Ruang fisiotherapy 4x5 meter memiliki peran penting yaitu tempat berkonsultasi semua siswa terhadap kesehatan maupun takaran gizi tubuh yang baik dalam kesehariannya terutama cek kondisi kesehatan tubuh sebelum melakukan sebuah pertandingan.
- f. Ruang makan bersama ASIFA Malang memiliki ruang yang cukup luas sekitar 10x10 meter.
- g. Mushola/tempat ibadah untuk siswa yang beragama Islam terletak di lantai 2 gedung asrama ASIFA Malang, memiliki kapasitas yang tidak terlalu banyak yaitu 14-25 orang.
- h. Ruang mandi merupakan kebutuhan yang penting untuk semua orang karena kegiatan tersier seseorang yaitu mandi dan buang air besar maupun kecil, selain itu air merupakan kebutuhan yang vital.
- i. Asrama ASIFA Malang juga memiliki ruang khusus sepatu sepak bola untuk semua siswa, yang tertata rapi berdasarkan kelompok usia dan terletak di Lantai 2 yang memiliki 2 ruangan/sisi (utara dan selatan).
- j. Asrama ASIFA Malang juga menyediakan kantin untuk keperluan logistik tambahan atau cemilan tiap siswa asrama.

#### **Fungsi Pengawasan (Controlling) pada Aji Sato International Football Academy (ASIFA) Malang Jawa Timur**

Pengawasan adalah suatu proses untuk menerapkan pekerjaan apa yang sudah dilaksanakan, menilainya, dan bila perlu

mengoreksinya dengan maksud supaya pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana semula. ASIFA Malang dalam proses pengawasan dilaksanakan sesuai dengan tujuan utama (supervisi) dari organisasi, yaitu mencetak pemain profesional dan berkarakter. Pelaporan merupakan salah satu dari proses pengawasan, pada ASIFA Malang. Laporan berisi tentang rangkuman dari hasil kegiatan yang dilaksanakan ASIFA Malang pada periode waktu tertentu.

Evaluasi dilaksanakan ASIFA Malang dalam rangka proses pengawasan organisasi, evaluasi dilaksanakan setiap selesai mengadakan kegiatan dari organisasi yang berisi tentang hasil yang di dapat dan hambatan pada saat pelaksanaan. Dari proses evaluasi dijadikan sebagai bahan acuan untuk kegiatan yang akan diadakan. Pemantauan (*monitoring*) juga dilaksanakan ASIFA Malang pada setiap kegiatan yang dilaksanakan agar pelaksanaan sesuai dengan rencana kerja. Berikut petikan wawancara peneliti dengan salah satu pelatih ASIFA Malang:

Fungsi pengawasan pada ASIFA Malang dilakukan secara terstruktur, dilakukan satu bulan sekali, dimana manajer wajib melaporkan semua kegiatan pada Bapak Aji Santoso selaku penanggung jawab ASIFA Malang. Manajer membuat laporan pertanggungjawaban seluruh kegiatan selama satu semester (enam bulan) untuk kemudian mendapatkan pemeriksaan dari penanggung jawab dengan kemungkinan a) ditolak b) diterima c) diterima dengan catatan.

Pengawasan pada seluruh kegiatan utama dan kegiatan pendukung yang dilakukan pada ASIFA Malang dilakukan oleh kepala sekolah. Kegiatan utama berupa pelatihan dan pendidikan dilakukan monitoring setiap saat, dimana direktur teknik atau pihak undangan/pengisi kegiatan (pendidikan dan pelatihan) secara langsung selalu hadir memantau pelatihan yang dilakukan pelatih pada seluruh kelas. Pengawasan pada kegiatan-kegiatan pendukung tidak lepas dari pengawasan baik langsung atau tidak langsung, ketua kegiatan wajib membuat laporan kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban agar dapat dijadikan acuan untuk perbaikan kegiatan di tahun berikutnya.

#### **Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, peneliti memiliki adanya keterbatasan, yaitu:

1. Dalam beberapa fasilitas tidak diperbolehkan mengambil gambar atau difoto
2. Tidak ditunjukkannya dokumen-dokumen tertentu ASIFA Malang.
3. Kegiatan di ASIFA Malang yang relatif panjang, sehingga peneliti juga harus meluangkan waktu sepanjang hari.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka simpulan yang dapat diambil adalah fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan telah dilakukan oleh pengelola Aji Santoso International Football Academy (ASIFA) Malang dengan profesional. Manajemen pengelola Aji Santoso International Football Academy (ASIFA) Malang dapat melaksanakan fungsi manajemen efektif, efisien dan secara profesional..

### **Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Menjadi referensi dan masukan yang bermanfaat untuk mengetahui fungsi manajemen dari ASIFA Malang Jawa Timur.
2. Pihak-pihak pengurus ASIFA Malang Jawa Timur lebih memahami faktor-faktor yang ada dalam fungsi manajemen dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan pengawasan yang baik. Dengan demikian untuk kelanjutan dalam pengelolaan manajemen ASIFA Malang Jawa Timur dapat lebih baik lagi.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tentang manajemen Aji Santoso International Football Academy (ASIFA) Malang, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut: 1) Kepada para pengelola sekolah sepakbola diwilayah Kota Malang, Provinsi Jawa Timur, atau Nasional dapat mengadopsi model pengelolaan yang dilakukan Aji Santoso International Football Academy (ASIFA) Malang, karena ada standar-standar yang ditetapkan untuk sebuah organisasi olahraga dapat menjalankan operasionalnya secara baik.

Kepada pengelola Aji Santoso International Football Academy (ASIFA) Malang untuk meningkatkan kinerja manajemen agar tujuan organisasi untuk mencetak pemain profesional dan berkarakter dapat tercapai, dengan berjalannya manajemen yang masih berusia enam bulan memang bukti keberhasilan organisasi belum ada, tetapi keterditerimaan Aji Santoso International Football Academy (ASIFA) Malang oleh masyarakat atau siswa terlihat dari animo peserta yang mengikuti seleksi dan animo peserta (siswa) melaksanakan program latihan atau kerja.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amstrong, Michael M. Manullang. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: IKAPI. Gadjah Mada University Press.
- Ibnu Syamsi. (1994). *Pokok-Pokok Organisasi dan Manajemen*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- L. J. Moleong. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Robbins, Stephen P. dan Coulter, Mary. (2009). *Management*. Indonesia: PT. Macanan Jaya Cemerlang.
- Suharsimi Arikunto, (2006). *Produser Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susilo Martoyo. (1994). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- T. Hani Handoko. (2000). *Manajemen*. Yogyakarta: Liberty.